

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manajemen Referensi bagi Dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Aswi Aswi¹, Bobby Poerwanto^{2*}, Muhammad Fahmuiddin³, Sukarna⁴

aswi@unm.ac.id, bobby_poerwanto@unm.ac.id, mfahmuiddin@unm.ac.id,

sukarna@unm.ac.id

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 16-11-2022

Revised: 11-01-2023

Accepted: 11-01-2023

Abstract: *In Indonesia, one of the benchmarks for lecturer performance can be noticed from their publications. Therefore, it is important for lecturers to continue improving their knowledge and skills in writing a scientific article such as reference management skills. Prior to the service activities, an analysis of problems related to writing a scientific article was carried out. The service activity began with a pre-test to measure the extent of the participants' understanding in writing a scientific article and reference management. Furthermore, two trainings namely scientific article writing training and reference management training were presented by the speakers. After the training, a discussion session was held between the participants and team. The activity ends with a post-test to measure the extent to which the participants' knowledge and skills have increased in scientific article writing and reference management. Reflection on the implementation of this program is carried out by team leader and team to review all the benefits and weakness of this program and its implementation. Partners in this service are Lecturers of Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia with 46 participants. The results achieved in this service are: before the presentation of the material, 75% of the participants still lacked in understanding regarding the writing a scientific article in Reputable International Journals. After the presentation of the material, 93.5% of the participants had understood the writing a scientific article in Reputable International Journals.*

Keywords: *Scientific article; reference management, Mendeley*

Pendahuluan

Kegiatan penelitian sangat dibutuhkan pada lingkungan civitas akademika, baik mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa S-1 diwajibkan untuk menulis skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana, sementara mahasiswa S-2 diwajibkan menulis tesis untuk mendapatkan gelar master. Demikian pula halnya dengan dosen yang diwajibkan untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi yaitu (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian dan pengembangan, serta (3) pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, dosen juga dituntut untuk terus berkontribusi dalam ilmu pengetahuan, salah satunya adalah dengan melakukan publikasi ilmiah baik hasil dari penelitian maupun hasil dari pengabdian kepada masyarakat. Publikasi ilmiah dapat diartikan sebagai cara menyebarkan hasil penelitian ataupun kegiatan ilmiah yang telah dilakukan atau pembaharuan penelitian yang telah dilakukan orang lain. Penyebarluasan informasi ini dilakukan untuk dapat dimanfaatkan oleh stakeholder seperti pemerintah, pengusaha, akademisi, perusahaan, atau yang lainnya untuk dijadikan landasan kebijakan ataupun manfaat yang lain (Benos et al., 2005).

Walaupun bidang ilmu sangat luas, namun terdapat aturan-aturan tertentu yang menjadi acuan bagi penulisan artikel ilmiah. Salah satu aturannya adalah penulisan referensi atau kutipan. Terdapat beberapa *style* penulisan sitasi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dari penerbit. Jadi bidang ilmu apapun harus mengacu pada aturan sitasi yang dikeluarkan oleh tempat penerbit tersebut, seperti *style* penulisan *style American Psychological Association* (APA) yang cenderung pada artikel-artikel sosial humaniora (Aswi et al., 2022; Poerwanto & Ali, 2018; Poerwanto & Ismail, 2022), atau *style* IEEE yang cenderung ke tulisan Science, Technology, Engineering and Math (STEM) (Annas, Poerwanto, Aswi, et al., 2022; Annas, Poerwanto, Sapriani, et al., 2022; Bustan & Poerwanto, 2021; Poerwanto et al., 2018; Poerwanto & Ali, 2019; Poerwanto & Fajriani, 2020; Tiro et al., 2021)

Di Indonesia, salah satu tolak ukur kinerja dosen adalah dilihat dari publikasinya. Bahkan, kemajuan suatu negara juga terlihat dari seberapa banyak publikasi internasional yang dilakukan oleh suatu negara. Untuk saat ini, Indonesia masih berada di bawah Malaysia dan Singapura dalam hal publikasi internasional (Retnowati et al., 2018).

Selain itu, publikasi dosen baik yang dilakukan pada jurnal nasional terakreditasi ataupun jurnal internasional bereputasi sangat berkontribusi dalam percepatan jabatan fungsional dosen hingga ke guru besar. Terdapat beberapa penyebab umum mengapa kenaikan jabatan fungsional dosen ke Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB) tidak disetujui khususnya oleh tim Penetapan Angka Kredit (PAK) Kemdibudristek. Pertama, jumlah angka kredit tidak mencapai angka kredit yang dibutuhkan. Kedua, syarat khusus tidak dapat dilengkapi yaitu tidak adanya jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 2 atau jurnal internasional bereputasi. Ketiga, ditemukan beberapa karya ilmiah yang termasuk dalam kategori plagiasi (Muluk & Amelia, 2019). Sehingga, penting bagi dosen untuk terus meningkatkan pengetahuannya dalam penulisan artikel ilmiah dan keterampilan yang memudahkan penulisan artikel ilmiah seperti keterampilan manajemen referensi.

Berdasarkan analisis situasi di atas, tim pelaksana meletakkan prioritas persoalan pokok yang dapat diselesaikan selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Permasalahan

pokok yang membutuhkan penanganan dalam program ini adalah:

1. Belum adanya publikasi internasional yang dilakukan oleh dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.
2. Mayoritas dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia belum memahami manajemen referensi menggunakan Mendeley.

Metode

Kegiatan yang dilakukan ada 2 yaitu pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pelatihan manajemen referensi dengan menggunakan Mendeley bagi dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia dengan jumlah peserta sebanyak 46 peserta.

Langkah-langkah solusi yang diberikan yaitu:

1. Observasi

Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan terkait penulisan artikel ilmiah di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.

2. Pre-test

Dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta dalam penulisan artikel ilmiah dan manajemen referensi sebelum diberikan pelatihan.

3. Materi I

Penyampaian materi I terkait penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

4. Materi II

Materi kedua adalah manajemen referensi menggunakan Mendeley.

5. Diskusi antara peserta dan tim pelaksana.

6. Post-test

Dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penulisan artikel ilmiah dan manajemen referensi setelah diberikan pelatihan.

7. Monitoring dan Evaluasi Program bagi peserta pelatihan.

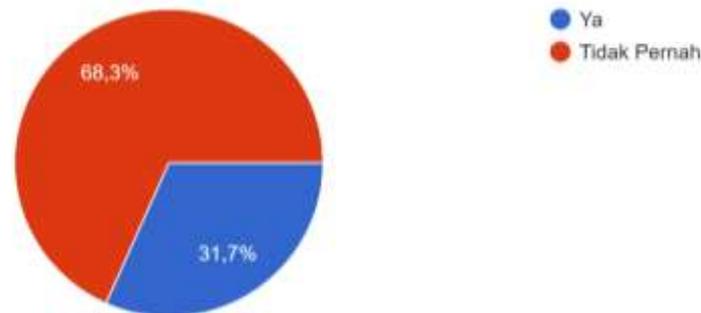
Refleksi pelaksanaan program ini dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya.

Pembahasan

Sesuai dengan jadwal pelatihan yang telah ditentukan, pelatihan dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor I Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Juli 2022 secara offline di Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Pelamonia. Acara

pembukaan berlangsung dengan lancar. Pelaksana pelatihan memberikan ucapan terima kasih atas respon positif yang diberikan oleh dosen-dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia dalam mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai, terlebih dahulu dilakukan pendataan awal untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta dalam penulisan artikel ilmiah dan manajemen referensi. Berikut hasil pendataan awal terkait pemahaman peserta pelatihan.

60 jawaban

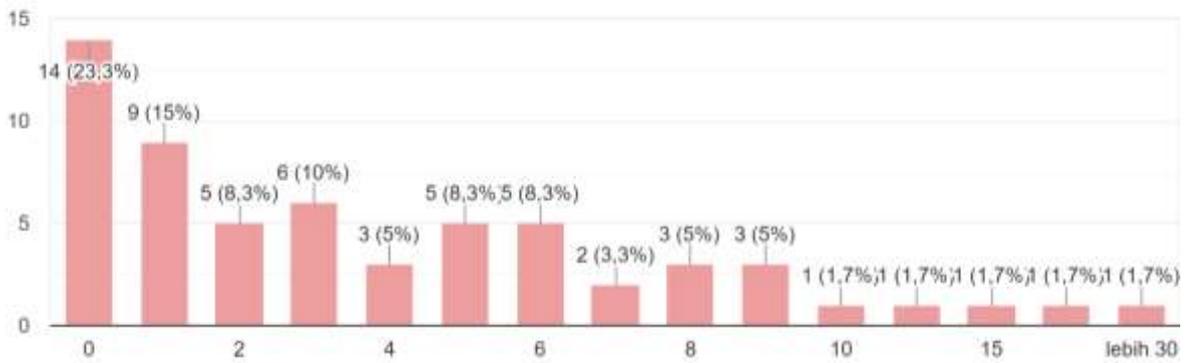


Gambar 1. Respon peserta mengenai pernah tidaknya mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah dan manajemen referensi

Pada gambar 1 terlihat bahwa dari 60 peserta pelatihan, mayoritas peserta belum pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah. Namun, para peserta sudah mempunyai pengalaman dalam menulis artikel pada jurnal nasional seperti yang terlihat pada gambar 2. Pada gambar 2 terlihat dari 60 dosen, tersisa 14 orang dosen atau sekitar (23,3%) yang belum ada pengalaman menulis pada jurnal nasional. Untuk jurnal internasional, seperti yang terlihat pada gambar 3, mayoritas masih belum mempunyai. Namun sudah ada 3 dosen yang mempunyai pengalaman menulis lebih dari 2 artikel pada jurnal internasional. Hal ini tentu yang menjadi dasar keefektifan pelaksanaan kegiatan yaitu agar ilmu yang disampaikan tepat guna pada peserta pelatihan.

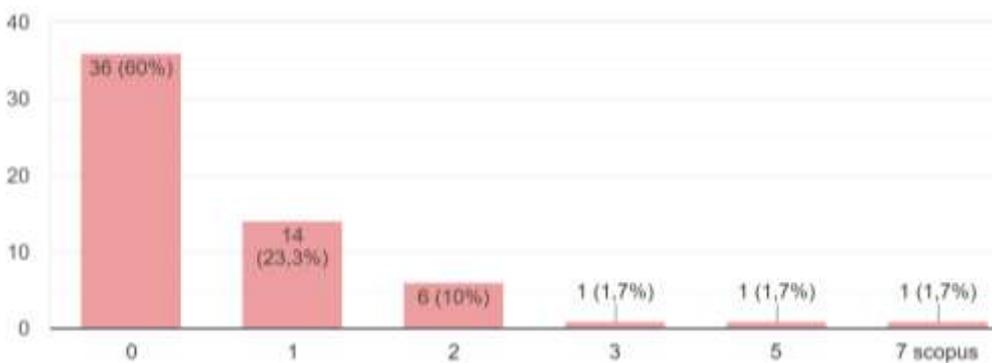
Dari 60 peserta pelatihan, terlihat pada gambar 4 bahwa setengahnya masih belum mengetahui terkait perbedaan antara jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Hal ini juga didukung pada data gambar 3 dimana mayoritas masih belum ada pengalaman dalam penulisan artikel pada publikasi internasional. Sementara, pada gambar 5 terlihat bahwa mayoritas peserta pelatihan belum mengetahui cara mengecek suatu jurnal bereputasi atau tidak. Hal ini tentu menjadi penting agar para peserta dapat mawas diri apabila ada tawaran publikasi pada jurnal yang bermasalah.

60 jawaban



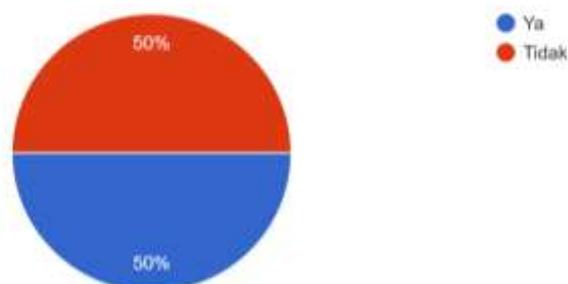
Gambar 2. Respon peserta mengenai banyaknya publikasi artikel jurnal nasional

60 jawaban



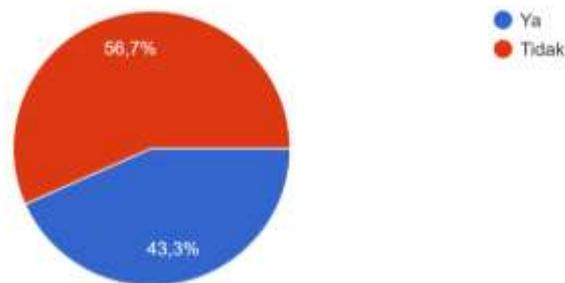
Gambar 3. Respon peserta mengenai banyaknya publikasi artikel jurnal internasional

60 jawaban



Gambar 4. Respon peserta mengenai pengetahuan tentang perbedaan jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi

60 jawaban

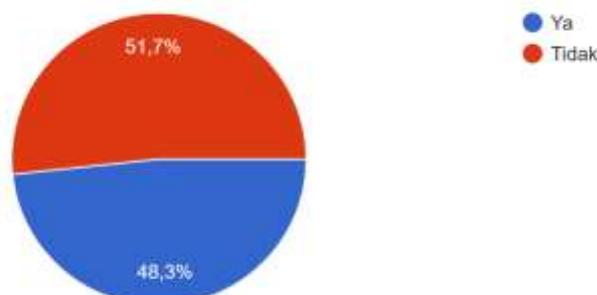


Gambar 5. Respon peserta mengenai pengetahuan cara mengecek suatu jurnal internasional bereputasi

Selanjutnya, pada gambar 6 terlihat bahwa pengetahuan terkait jenis-jenis plagiarisme juga masih perlu ditingkatkan. Padahal, plagiarisme ini merupakan salah satu faktor yang cukup sering menyebabkan jurnal tertolak, bahkan ada juga yang karena belum mengetahui hal ini sehingga tulisan-tulisan yang dibuat itu banyak kesamaannya. Mengetahui plagiarisme ini penting supaya bisa dijadikan pengecekan dini sebelum melakukan publikasi.

Pemaparan materi oleh para pemateri dilakukan setelah peserta menjawab pre-test. Setelah sesi materi diberikan, sesi diskusi antara peserta dan tim pelaksana diadakan. Peserta pelatihan merespon positif sesi ini dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan antusias. Pemaparan materi oleh narasumber 1 dan 2 dapat dilihat pada masing masing Gambar 7 dan Gambar 8.

60 jawaban



Gambar 6. Respon peserta mengenai pengetahuan jenis-jenis plagiarisme



Gambar 7. Pemaparan materi oleh narasumber

Diakhir kegiatan, dilakukan *post-test* untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penulisan artikel ilmiah dan manajemen referensi. Setelah melakukan pelatihan, terdapat beberapa parameter yang diukur terkait pemahaman peserta pelatihan sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Sebelum pemaparan materi, sekitar 50% peserta pelatihan belum mengetahui perbedaan antara Jurnal Internasional dan Jurnal Internasional Bereputasi. Setelah pemaparan materi, seluruh peserta pelatihan sudah mampu membedakannya diantara kedua jurnal tersebut.
2. Sebelum pemaparan materi, sekitar 56,7% peserta pelatihan belum mengetahui cara mengecek Jurnal Internasional Bereputasi. Setelah pemaparan materi, seluruh peserta pelatihan sudah mengetahui cara mengecek Jurnal Internasional Bereputasi.
3. Sebelum pemaparan materi, sekitar 73,3% peserta pelatihan belum mengetahui tipe-tipe artikel yang dapat dipublikasikan pada Jurnal Internasional Bereputasi. Setelah pemaparan materi, seluruh peserta pelatihan sudah mengetahui artikel apa saja yang dapat dipublikasikan pada Jurnal Internasional Bereputasi.
4. Sebelum pemaparan materi, sekitar 51,7% peserta pelatihan belum mengetahui jenis-jenis plagiarisme. Setelah pemaparan materi, sekitar 93,5% peserta pelatihan sudah mengetahui jenis-jenis plagiarisme.
5. Sebelum pemaparan materi, sekitar 28,3% peserta pelatihan belum menggunakan aplikasi *reference manager*. Setelah pemaparan materi, seluruh peserta pelatihan sepakat akan menggunakan aplikasi *reference manager* baik itu Mendeley, Zotero, maupun Endnote dalam penulisan artikel ilmiahnya.

6. Sebelum pemaparan materi, hanya sekitar 10% peserta pelatihan yang tidak memiliki kendala dalam mengakses Jurnal Internasional Bereputasi. Setelah pemaparan materi, 28,3% peserta pelatihan sudah tidak memiliki kendala dalam mengakses Jurnal Internasional Bereputasi. Sedangkan 30,4% masih terkendala dalam Bahasa Inggris dan 41,3% masih terkendala dalam Jurnal Internasional Bereputasi yang berbayar.
7. Sebelum pemaparan materi, 75% peserta masih kurang pemahamannya terkait penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi. Setelah pemaparan materi, 93,5% peserta pelatihan sudah memahami penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi. Hasil dan Pembahasan harus memuat beberapa hal berikut secara terurut.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan manajemen referensi ini terbilang sukses dilaksanakan, semua peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan memberikan apresiasi yang sangat positif. Banyak hal yang mereka pelajari setelah mengikuti kegiatan ini. Para peserta meminta agar kegiatan seperti ini dapat berjalan terus menerus sehingga peserta dapat melakukan peningkatan baik itu dalam penulisan artikel ilmiah maupun dalam manajemen referensi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM sampai selesai.

Daftar Pustaka

- Annas, S., Poerwanto, B., Aswi, Abdy, M., & Fa'rifah, R. Y. (2022). Classification Model for Type of Stroke Using Kernel Logistic Regression. *Communications in Mathematical Biology and Neuroscience*, 2022, 1–17. <https://doi.org/10.28919/cmbn/7752>
- Annas, S., Poerwanto, B., Sapriani, S., & S, M. F. (2022). Implementation of K-Means Clustering on Poverty Indicators in Indonesia. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(2), 257–266. <https://doi.org/10.30812/matrik.v21i2.1289>
- Aswi, Poerwanto, B., & Sudarmin. (2022). Pelatihan Analisis Spasial Menggunakan R Studio. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 50–57.
- Benos, D. J., Fabres, J., Farmer, J., Gutierrez, J. P., Hennessy, K., Kosek, D., Joo, H. L., Olteanu, D., Russell, T., Shaikh, F., & Wang, K. (2005). Ethics and scientific publication. *American Journal of Physiology - Advances in Physiology Education*, 29(2),

59–74. <https://doi.org/10.1152/advan.00056.2004>

- Bustan, M. N., & Poerwanto, B. (2021). Logistic Regression Model of Relationship between Breast Cancer Pathology Diagnosis with Metastasis. *Journal of Physics: Conference Series*, 1752(1), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1752/1/012026>
- Muluk, M. R. K., & Amelia, A. (2019). Strategi Percepatan Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen (Studi Pada Fakultas X Universitas Y). *Civil Service*, 13(1), 47–60.
- Poerwanto, B., & Ali, B. (2018). *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Kelompok Guru Kecamatan Bua Meneliti*. 1, 107–112.
- Poerwanto, B., & Ali, B. (2019). Implementasi Algoritma Fuzzy C-Means dalam Mengelompokkan Kecamatan di Tana Luwu Berdasarkan Produktifitas Hasil Perkebunan. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(1), 163–172. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i1.499>
- Poerwanto, B., & Fajriani, F. (2020). Resilient Backpropagation Neural Network on Prediction of Poverty Levels in South Sulawesi. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(1), 11–18. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i1.726>
- Poerwanto, B., Farifah, R. Y., Sanusi, W., & Side, S. (2018). A matlab code to compute prediction of survival trends in patients with DHF A matlab code to compute prediction of survival trends in patients with DHF. *Journal of Physics: Conference Series*, 1028(012113), 1–7.
- Poerwanto, B., & Ismail, A. (2022). PKM Pelatihan Literasi Data bagi Siswa dan Guru. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 457–463.
- Retnowati, T. H., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Kinerja Dosen Di Bidang Penelitian Dan Publikasi Ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 215–225.
- Tiro, M. A., Poerwanto, B., & Fahmuddin, M. (2021). Logistics Regression Modelling on Student Career Path Choices at the Statistics Department, FMIPA UNM Makassar. *Journal of Physics: Conference Series*, 2123(1), 012002. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2123/1/012002>

